

BABI III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁷⁸

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa pernyataan yang berasal dari beberapa sumber. Pernyataan tersebut berbentuk lisan, tulisan, dan dokumentasi pendukung mengenai strategi *fundraising* melalui media sosial dalam meningkatkan donasi pada Yayasan Rombong Sedekah Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam memperoleh data secara mendalam, proses pengambilan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan datang langsung ke lapangan (kantor Yayasan Rombong Sedekah Jombang). Peneliti memanfaatkan alat pengumpul data berupa *handphone* yang digunakan untuk mencatat, merekam suara, dan mengambil dokumentasi foto/gambar pendukung.

Selain datang ke kantor Yayasan Rombong Sedekah Jombang, peneliti dalam melakukan observasi juga memanfaatkan laptop dan jaringan internet guna mengamati dan menganalisa akun media sosial Rombong Sedekah.

⁷⁸ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: Alims Publishing, 2017), 158.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk memperoleh sumber data dan informasi dalam penyusunan penelitian adalah lembaga sosial kemanusiaan Yayasan Rombong Sedekah Jombang yang beralamat di Desa Tambakberas Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara.⁷⁹ Sumber data primer pada penelitian ini didapat dengan melakukan observasi media sosial Rombong Sedekah Jombang. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Rossi Prima Antony (Founder & Direktur Rombong Sedekah)
- b) M. Iqbal Tawakal dan Radhyta Millenia Cantika (Divisi *Funding*)
- c) M. Rendar Putra dan Nur Fadila (Divisi Media)
- d) Informan sebanyak 20 orang berasal dari *followers Instagram* dan kontak *WhatsApp*

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh

⁷⁹ Eko Mudriyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: LPPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

dan dicatat oleh pihak lain.⁸⁰ Data yang diperoleh dari sumber data sekunder berasal dari beberapa karya tulis berupa buku, jurnal, artikel online untuk mendapatkan teori yang dibutuhkan pada topik penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan 3 cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁸¹ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati proses *fundraising* langsung dan tidak langsung. Peneliti melakukan beberapa kali observasi guna memperoleh data-data terbaru mengenai strategi dalam penghimpunan donasi di Yayasan Rombong Sedekah Jombang. Observasi dilakukan dengan mendatangi kantor Yayasan Rombong Sedekah Jombang dan observasi aktivitas media sosial Rombong Sedekah melalui laptop dengan jaringan internet.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁸²

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*, 91.

⁸² Ibid, 83.

Praktek wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan, diantaranya direktur yayasan, perwakilan divisi *fundraising*, perwakilan divisi media, dan *follower* media sosial.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸³ Peneliti memanfaatkan alat pengumpul data dokumentasi berupa *handphone* yang digunakan untuk mencatat, merekam suara, dan mengambil foto/gambar pendukung. Kemudian untuk dokumentasi media sosial, peneliti mengunjungi akun media sosial Rombong Sedekah. Kemudian untuk mendapatkan teori yang dibutuhkan, peneliti mengambil dari beberapa sumber referensi karya tulis seperti buku, jurnal, dan artikel.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.⁸⁴ Analisis data terdapat 3 (tiga) tahap:⁸⁵

1) Tahap Reduksi data

⁸³ Mudriyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, 64.

⁸⁴ Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 234.

⁸⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64-68.

Tahap ini merupakan proses penyempurnaan data. Peneliti melakukan pengurangan terhadap data yang kurang perlu atau tidak relevan, sekaligus juga melakukan penambahan data yang dirasa masih kurang. Selain itu, peneliti juga membuat jenis kategori data primer atau sekunder guna memudahkan untuk proses pengolahan dan penyajian data.

2) Tahap penyajian data

Penelitian kualitatif identik dengan penguraian informasi berupa kalimat secara struktur guna memberikan penjelasan pada suatu data. Data yang diperoleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk paragraf narasi. Peneliti juga menyajikan data dalam model lain seperti tabel, diagram, dan juga grafik.

3) Tahap penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti sebagai bagian penting dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti merumuskan makna dari hasil penelitian dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Proses ini melibatkan peninjauan berulang terhadap kebenaran penyimpulan, terutama dalam konteks relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang telah ditetapkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam menerapkan teknik ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data secara langsung guna memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti, mengumpulkan informasi tambahan, mengkonfirmasi temuan awal, dan mengeksplorasi aspek yang belum tercakup selama pengumpulan data awal.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸⁶ Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, dengan cara memperoleh data dari sumber data yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memastikan konsistensi sebuah temuan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁸⁷ Temuan yang ditemukan peneliti kemudian dikomparasikan dengan bahan referensi seperti teori dan temuan pada penelitian terdahulu guna memperkuat data temuan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Melakukan sebuah penelitian pastinya akan melalui berbagai tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pralapangan,

Merupakan tahap awal sebelum melakukan penelitian lapangan seperti merumuskan rencana penelitian yang mencakup paparan tentang latar belakang permasalahan, pemilihan tempat penelitian, mengurus izin

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

⁸⁷ Mudriyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, 70.

yang diperlukan, serta melakukan kunjungan untuk menilai lokasi yang akan diteliti,⁸⁸ kemudian peneliti juga menentukan informan yang akan diwawancara.

b. Tahap pekerjaan lapangan.

Pada tahap ini, peneliti memahami latar belakang, mempersiapkan diri, mengamati, mencari informasi, wawancara, dan mengumpulkan data sesuai fokus penelitian.⁸⁹

c. Tahap analisis data

Pada proses ini peneliti melakukan pengolahan data dengan pemilahan data, menarik kesimpulan dari data yang telah dipilah, dan menjelaskan kesimpulan tersebut.⁹⁰

d. Tahap penulisan laporan.

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi pada pembimbing, melakukan perbaikan, dan melengkapi kebutuhan guna dapat melakukan sidang hasil penelitian (*Munaqosyah*).

⁸⁸ Anggito dan Jhohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166-170.

⁸⁹ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 185.

⁹⁰ Mulawarman, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 190.